



INTISARI

Latar Belakang: Proses pengambilan keputusan secara *shared decision making* telah direkomendasikan WHO secara internasional. Hal ini penting guna menghasilkan *outcome* bio-psiko-sosio-spiritual yang baik untuk pasien. Namun, masyarakat Jawa dikenal masih mempertahankan nilai-nilai budaya sehingga dapat mempengaruhi pasien dalam proses pengambilan keputusan.

Tujuan: Mengetahui alur proses pengambilan keputusan pada pasien Jawa, tipe pengambilan keputusan yang terbentuk serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian terdiri dari 8 pasien, dua keluarga dan satu dokter yang didapat melalui *purposive sampling*. Data didapatkan dari hasil wawancara mendalam kepada pasien, keluarga dan dokter, sedangkan data diolah menggunakan *content analysis*.

Hasil: Penelitian ini menghasilkan tema yang membentuk alur proses pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) muncul gejala penyakit, (2) respon awal sakit, (3) pemberian informasi umum oleh tenaga medis, (4) penawaran pilihan terapi kepada pasien, (5) proses menimbang pilihan terapi, dan (6) mengambil keputusan. Tipe pengambilan keputusan yang terbentuk adalah paternalistik, *informed*, dan *shared*. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan antara lain: (1) dukungan finansial, (2) motivasi untuk sembuh, (3) dukungan keluarga dan orang-orang terdekat, serta (4) rasa *trust* kepada pelayanan rumah sakit.

Kesimpulan: Proses pengambilan keputusan pada pasien Jawa banyak dipengaruhi faktor budaya seperti sistem hidup yang menganut prinsip kekeluargaan (*sedulur*), sikap taat (*manut*) serta menerima (*nrimo ing pandum*).

Kata kunci: budaya, pasien kanker, pengambilan keputusan



ABSTRACT

Introduction: Shared decision making has been recommended by WHO internationally. This is important in order to produce good outcomes of bio-psycho-socio-spiritual for the patient. However, Javanese was known that still retains the cultural values that may affect the patient in the decision making process.

Objective: To determine the flow of the decision process in Javanese patients, the type of decisions that are formed dan the factors that influence it

Methods: This research was a descriptive qualitative. The sample in the study consisted of 8 patients, two families and one doctor obtained through purposive sampling. Data obtained from the results of in-depth interviews to patients, families, and doctor while the data processed using content analysis.

Results: The study produced six themes which forming grooves of decision-making process as follows: (1) the symptoms of disease, (2) initial response to sickness, (3) the provision of general information by medical personnel, (4) offer therapeutic options to patients, (5) the process of weighing the choice of therapy, dan (6) decision making. The types of decision-making were paternalistic, informed, and shared. Factors that influenced the decision-making process are: (1) the financial support, (2) motivation to recover, (3) the support of family dan loved ones, as well as (4) sense of trust to hospital services.

Conclusion: The decision-making process of Javanese patients was influenced by cultural factors such as the living system which adheres to the principle of kinship (*sedulur*), attitude of obedience (*manut*) and accept (*nrimo ing pandum*).

Keywords: cancer patients, culture, decision-making